



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>  
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2902>



## UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KERIPIK SINGKONG PUTRA BUNGSU DAN DAPUR KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MEKAR SALUYU MENUJU DESA MANDIRI MELALUI DIGITALISASI

Ida Adviany<sup>1</sup>, Syayidah Nuriyah<sup>2</sup>, Fatima Zahra<sup>3</sup>, Fitri Saumi<sup>4</sup>, Vitri Laila<sup>5</sup>,  
Isha Subagja<sup>6</sup>, M. Mahdi Badru Zaman<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Islam Nusantara, Jl. Soekarno Hatta No.530 Kota Bandung  
Email: [adviany@yahoo.co.id](mailto:adviany@yahoo.co.id)

---

Naskah diterima; November 2023; direvisi November, disetujui Desember 2023; publikasi online Desember 2023

---

### Abstrak

Pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat adalah dua konsep yang saling terkait dan saling melengkapi. Keduanya bertujuan untuk memperkuat peran dan kapasitas masyarakat dalam mengatasi masalah, memajukan kehidupan masyarakat, berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan menuju desa mandiri. Aspek yang harus dipenuhi dalam pembangunan desa mandiri menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah dilihat dari kebutuhan dasar (pangan, sandang, dan papan), pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar), lingkungan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Desa Margaluyu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang merupakan desa berkembang yang ingin membangun kemandirian perekonomiannya melalui pengembangan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) desa dengan tujuan meningkatkan daya saing di pasar global yang semakin kompetitif menuju desa mandiri. Oleh karena itu, dilakukan program pembinaan dalam upaya pengembangan pada masyarakat UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu dan Dapur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan pendampingan UMKM. Program kerja yang dilakukan berupa pendampingan pembuatan surat-surat legalitas usaha yaitu SIUP, NIB, NPWP, PIRT, desain logo, dan pemasaran produk secara digital. Hasil pendampingan yang merupakan upaya kolaboratif berkelanjutan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dapat memberikan dampak positif jangka panjang pada pembangunan melalui digitalisasi menuju desa mandiri. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini diterima baik oleh masyarakat, dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam pengembangan wilayah desa, juga berhasil membuat surat-surat legalitas usaha UMKM dan media sosial berupa Instagram (IG) untuk pemasaran produk yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** UMKM, pengabdian masyarakat, desa mandiri, digitalisasi

### Abstract

*Empowerment and community service are two concepts that are interrelated and complementary. Both aim to strengthen the role and capacity of the community in overcoming problems, improving community life, contributing to sustainable social, economic and environmental development towards independent villages. Aspects that must be fulfilled in developing independent villages according to Law Number 5 of 1974 concerning the Principles of Regional Government are seen from basic needs (food, clothing and shelter), basic services (education, health and basic infrastructure), environment and village community empowerment activities. Margaluyu Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency is a developing village that wants to build its economic independence through developing the potential of village Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) with the aim of increasing competitiveness in an increasingly competitive global market towards an independent village. Therefore, a coaching program was carried out in an effort to develop the UMKM community of Putra Bungsu Cassava Chips and the Mekar Saluyu Farming*

*Women's Group Kitchen (KWT). The method used is descriptive qualitative with observation, interviews and mentoring for UMKM. The work program carried out is in the form of assistance in making business legality letters, namely SIUP, NIB, NPWP, PIRT, logo design, and digital product marketing. The results of mentoring which is a sustainable collaborative effort involving students and the community can have a long-term positive impact on development through digitalization towards independent villages. The implementation of these activities was well received by the community, it can be seen from the community's more active participation in developing the village area, as well as the success in producing legality letters for UMKM businesses and social media in the form of Instagram (IG) for marketing products which are expected to improve community welfare.*

**Keywords:** *UMKM, community service, independent villages, digitalization*

## **A. PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Desa-desanya di Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan. Pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya berkaitan erat dengan sustainable development yang membutuhkan pra-syarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi dan sosial yang selalu dinamis (Noor, 2011). Pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global.

Di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran (Hidayat, 2016). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial mahasiswa kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Keduanya bertujuan untuk memperkuat peran dan kapasitas masyarakat dalam mengatasi masalah, memajukan kehidupan, berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan menuju desa mandiri.

Desa mandiri adalah desa yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembangunan desa dan memberikan penghidupan yang layak bagi masyarakat (AneIqbal, 2023). Desa mandiri tidak hanya bergantung pada bantuan dari

pemerintah, tetapi juga mampu mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada.

Berdasarkan pengertian yang tercantum dalam Undang-Undang Desa Tahun 2014 yang dikatakan desa mandiri adalah desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang memadai. Perpaduan berbagai aspek teoritis akan menjadi dasar untuk dapat menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan desa mandiri yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Desa Margaluyu merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Jika dilihat dari pusat Kecamatan Tanjungsari, posisinya berada di sebelah utara dengan jarak sekitar 1,3 kilometer. Desa Margaluyu memiliki luas wilayah sekitar 133,566 hektar, terdiri dari 4 Dusun, 11 Rukun Warga (RW), dan 35 Rukun Tetangga (RT). Mata pencaharian utama masyarakat Desa Margaluyu sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian baik sebagai petani maupun buruh tani. Sebagian masyarakat bekerja sebagai karyawan atau buruh dan bekerja sebagai wiraswasta. Sebagian kecil lainnya bekerja sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil atau Tentara Negara Indonesia (TNI). Desa Margaluyu memiliki banyak potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Desa Margaluyu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang membangun kemandirian dengan mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki pada sektor perekonomiannya terutama UMKM. Usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memutuskan untuk membuat program pembinaan dalam upaya pengembangan UMKM melalui digitalisasi menuju desa mandiri di Desa Margaluyu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

### **Permasalahan Mitra**

Mengacu pada uraian analisis situasi dan hasil observasi pada Desa Margaluyu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan dari segi pengelolaan potensi desa dalam pengembangan UMKM.

Berikut uraian permasalahan yang ada di Desa Margaluyu :

1. Kurangnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat terkait dengan penggunaan saluran digitalisasi dalam hal ekonomi, sosial, dan budaya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Feni Dwi Anggraeni (2013) bahwa perlu adanya peran dari pihak internal yaitu pelaku usaha dan eksternal yaitu peran dari pemerintah.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam proses legalitas usaha.
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengembangan bisnis melalui digitalisasi yang dilakukan oleh UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu dan Dapur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu

Program yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah kegiatan pembinaan dalam upaya pengembangan UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu dan Dapur KWT Mekar Saluyu.

### **Tujuan dan Manfaat**

Dalam pengembangan UMKM Desa Margaluyu, program pembinaan UMKM menuju desa mandiri yang dilaksanakan bertujuan untuk :

1. Mengetahui, mendiskripsikan dan menganalisis pengembangan UMKM melalui fasilitas digitalisasi dengan penggunaan media sosial.
2. Membantu UMKM dalam proses legalitas usaha, meningkatkan daya saing di pasar global yang semakin kompetitif, memperluas akses pemasaran dan mendorong kewirausahaan untuk berinovasi menciptakan ide-ide baru, produk, dan layanan yang lebih baik.
3. Membantu masyarakat memperoleh wawasan untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan pembangunan ekonomi dalam mengembangkan UMKM desa.

Sehingga pelaku UMKM bisa meningkatkan jangkauan daerah pemasarannya dan tercapai kemandirian ekonomi keluarga (Sasa et al., 2021).

### **B. METODE**

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Maryani dan Nainggolan, 2019).

Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dikemas dalam bentuk program kerja kelompok, yang merupakan upaya kolaboratif berkelanjutan melibatkan mahasiswa dan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan tema yang telah ditentukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Nusantara adalah "Penyuluhan, Pendampingan, Pembinaan Melalui Digitalisasi", maka ruang lingkup dalam kegiatan ini berfokus pada pengembangan potensi Desa Margaluyu melalui digitalisasi dan berupaya untuk meningkatkan peran masyarakat dalam melakukan pembangunan desa menuju desa mandiri melalui program kerja yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memutuskan untuk membuat program pembinaan pada :

1. UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu
2. UMKM Dapur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu.

Pelaksanaan program pengembangan ini menggunakan metode observasi dan wawancara, pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat secara langsung. Berikut tahapan pelaksanaan program :

### ***Kegiatan Pembinaan dalam Upaya Pengembangan UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu***

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, pelatihan, dan pengembangan UMKM melalui digitalisasi. Berikut uraian pelaksanaan program kerja pembinaan dalam upaya pengembangan UMKM Desa Margaluyu :

1. Senin tanggal 14 Agustus 2023, melakukan observasi langsung atau wawancara kepada pemilik UMKM terkait dengan kebutuhan yang dapat dibantu dan diusahakan seperti perbantuan dalam membuat surat-surat legalitas usaha yaitu SIUP, NIB, NPWP, PIRT, desain logo, dan pemasaran produk secara digital.
2. Rabu tanggal 16 Agustus 2023, melaksanakan diskusi pengembangan UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu. Diskusi yang dilakukan terkait dengan fiksasi mulainya pelaksanaan program dan pengumpulan persyaratan untuk membuat surat legalitas usaha serta mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pembuatan logo, label, dan media promosi seperti instagram.
3. Jum'at tanggal 18 Agustus 2023, melakukan proses pembuatan NIB, NPWP, SIUP untuk UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu, dan melakukan pendaftaran dilanjutkan dengan pembuatan surat legalitas usaha secara online. Pendaftaran ini dilakukan untuk

menjadikan usaha Keripik Singkong Putra Bungsu menjadi usaha yang legal terdaftar dan resmi serta bisa melakukan penjualan ke ruang lingkup yang lebih luas.

4. Jum'at tanggal 25 Agustus 2023, melakukan penyerahan surat-surat perizinan usaha dan pelatihan digital marketing untuk UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu. Surat-surat legalitas yang sudah dibuat kemudian diserahkan kepada Pak Rahmat (pemilik usaha) serta memberikan edukasi atau pengetahuan terkait dengan penggunaan atau manfaat surat legalitas usaha yang sudah dibuat.
5. Selasa tanggal 29 Agustus 2023, pembinaan dan pelatihan digital marketing UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu. Pembinaan dan pelatihan digital marketing ini dilakukan melalui media sosial instagram guna meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam melakukan promosi secara online.
6. Rabu tanggal 30 Agustus 2023, pembuatan video proses produksi UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu. Melakukan pengambilan video dan membantu proses produksi keripik singkong mulai dari pengupasan, pemotongan, penggorengan hingga proses pemberian bumbu dan pengemasan. Video yang diambil dijadikan sebagai bahan untuk konten yang akan diposting di media pemasaran online (Instagram) Keripik Singkong Putra Bungsu.

### ***Kegiatan Pembinaan dalam Upaya Pengembangan UMKM Dapur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu***

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, pelatihan, dan pengembangan UMKM melalui digitalisasi dalam proses membangun branding dan pemasaran digital produk. Berikut uraian pelaksanaan program kerja yang dilakukan :

1. Jum'at tanggal 11 Agustus 2023, melakukan observasi langsung atau wawancara kepada pemilik UMKM untuk mengidentifikasi

kebutuhan yang bisa dibantu. Hasil dari identifikasi kebutuhan ini adalah UMKM Dapur KWT Mekar Saluyu membutuhkan logo usaha dan media online untuk pemasaran produk.

2. Rabu tanggal 23 Agustus 2023, diskusi bersama UMKM Dapur KWT Mekar Saluyu terkait perbantuan kegiatan pemasaran melalui instagram dan pembuatan desain logo usaha.
3. Kamis tanggal 31 Agustus 2023, melakukan percetakan dan penyerahan logo usaha, serta pembuatan instagram bisnis UMKM Dapur KWT Mekar Saluyu.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Kegiatan Pembinaan dalam Upaya Pengembangan UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu*

Pada setiap tahap pelaksanaan program pembinaan ini dilakukan observasi lapangan sebagai tahapan awal yang dilakukan sebagai bentuk pemecahan masalah yang ada. Selain observasi, dilakukan juga proses wawancara kepada pihak pengusaha atau pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan agar proses penyelesaian program menjadi lebih terukur dari tingkat keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi (Gambar 1) dan wawancara langsung dengan pemilik usaha bahwa kedua UMKM ini memiliki kendala pada proses digital marketing dan belum mempunyai desain logo dan kemasan. Oleh karena itu, dengan adanya program ini dapat membantu dalam pembuatan desain logo dan stiker packaging yang berfungsi sebagai branding produk agar UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu memiliki identitas tersendiri.



Gambar 1. Observasi UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu

Selain itu, pembuatan logo (Gambar 2) dan packaging sekaligus pengelolaan akun Instagram UMKM sudah mulai dikelola dan dipromosikan, karena sebelumnya telah memberikan pelatihan dan pembinaan terkait dengan proses manajemen media sosial (Instagram) untuk media pemasaran digital.



Gambar 2. Logo Usaha Keripik Singkong Putra Bungsu

Pembinaan manajemen media sosial dilakukan untuk mengelola Instagram secara teratur dan terarah untuk memperluas jangkauan pasar, pelatihan ini juga memberikan pembekalan tentang cara pembuatan desain kemasan produk dan iklan dengan menggunakan aplikasi Canva (Gambar 3).



Gambar 3. Pembinaan & Pelatihan Digital Marketing Keripik Singkong Putra Bungsu

Hasil yang telah dicapai melalui program ini adalah meningkatnya pengetahuan pemilik UMKM terkait dengan digitalisasi dalam kegiatan promosi produk. Hasil proses bisa diukur dengan pembuatan akun media sosial (Gambar 4) sebagai media promosi online yang sebelumnya belum dimiliki oleh UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu.

Pada proses ini, UMKM memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan media digital dan UMKM memiliki branding yang kuat di mata konsumen. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jayati (2021) bahwa media digital dapat membantu meningkatkan penjualan produk UMKM.

Proses pembuatan surat legalitas usaha dan pembuatan logo (Gambar 5) serta desain kemasan UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu memiliki hasil yang dicapai yakni UMKM tersebut menjadi UMKM yang diakui atau legal untuk memasarkan produknya secara luas, memiliki kemasan produk yang lebih tepat dan logo produk yang menarik guna menambah nilai jual produk. Hal ini sesuai dengan pernyataan Setiyani (2022) bahwa dengan kemasan yang menarik dapat memberikan ciri khas dan

meningkatkan nilai jual.

Hasil pelaksanaan proses pembuatan surat legalitas usaha, pembuatan logo serta desain kemasan dapat dilihat pada gambar berikut (Gambar 4, 5, dan 6) :



Gambar 4. Penyerahan Surat-Surat Legalitas Usaha & Stiker Logo Packaging Keripik Singkong Putra Bungsu



Gambar 6. Produk dengan Kemasan Lama



Gambar 7. Produk dengan Logo Kemasan Baru

### **Kegiatan Pembinaan dalam Upaya Pengembangan UMKM Dapur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu**

Pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UMKM Dapur KWT Mekar Saluyu dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah observasi langsung (Gambar 8), dilakukan dengan identifikasi untuk mengetahui program yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra, di tahap ini diketahui bahwa KWT Mekar Saluyu membutuhkan desain logo usaha, dan media sosial untuk dijadikan saluran pemasaran secara online.



Gambar 8. Diskusi dan Proses Produksi

Tahap kedua adalah melakukan diskusi (Gambar 8) bersama anggota Dapur KWT Mekar Saluyu, yang dilaksanakan pada saat proses produksi olahan makanan basah. Biasanya hasil olahan kue basah ini di konsumsi oleh anak-anak balita pada saat diadakan Posyandu. Dikarenakan bahan yang digunakan merupakan bahan-bahan yang sehat, hasil bumi khas daerah setempat yaitu ubi, singkong, dan jagung. Selain itu, KWT Mekar Saluyu juga memproduksi makanan-makanan ringan seperti sistik, kerupuk kulit, dan banyak jenis lainnya. Tahap diskusi dilakukan untuk menentukan desain logo usaha seperti apa yang di inginkan. Tahap ini dilakukan agar capaian program dapat lebih terukur dan jelas.

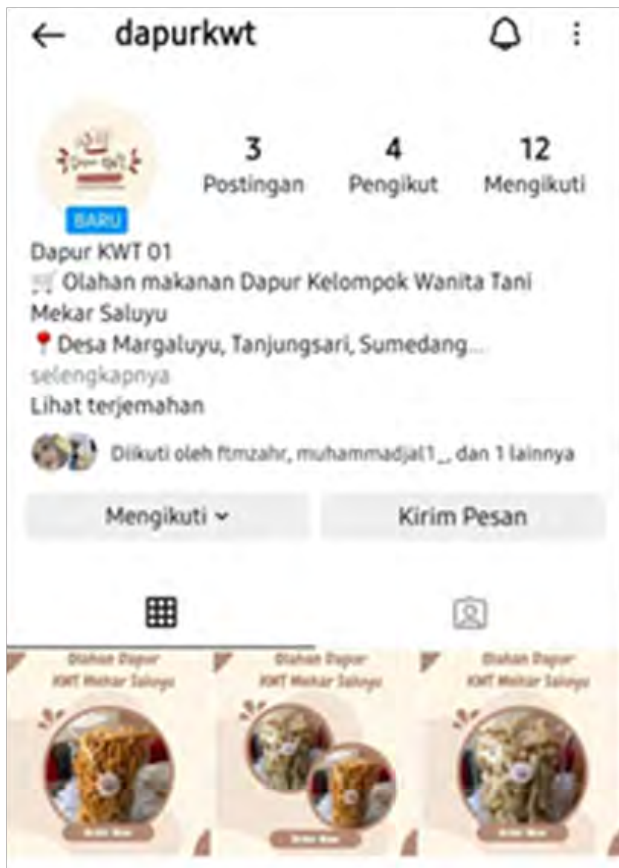
Tahap selanjutnya adalah pembuatan desain logo usaha Dapur KWT Mekar Saluyu. Peneliti menyiapkan berbagai jenis desain untuk dijadikan opsi dalam pemilihan desain logo (Gambar 9). Pemilihan desain diserahkan kepada pihak Dapur KWT Mekar Saluyu. Setelah

ditetapkan desain logo yang akan digunakan, dilakukan pencetakan stiker logo yang bisa ditempel di kemasan guna meningkatkan daya tarik pelanggan dan meningkatkan *branding* produk.



Gambar 9. Logo Usaha Dapur KWT Mekar Saluyu

Permasalahan pada pemasaran produk Dapur KWT Mekar Saluyu diatasi dengan dilakukannya pembinaan dalam pembuatan serta pengelolaan media pemasaran online yaitu Instagram. Hasil yang dicapai adalah terdapatnya saluran media pemasaran online yaitu Instagram (Gambar 10), dengan begitu pemasaran produk KWT Mekar Saluyu dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Dalam pembinaan ini pun disampaikan materi mengenai strategi marketing di media sosial (Instagram) agar UMKM tetap mampu menjalankan usahanya secara online. Selain itu, pembinaan yang dilakukan berupa pembuatan desain iklan produk (Gambar 12) melalui aplikasi canva yang mampu menunjang pemasaran agar lebih efektif dan menarik perhatian pelanggan.



Gambar 10. Akun Instagram Dapur KWT Mekar Saluyu



Gambar 11. Desain Iklan Produk KWT Mekar Saluyu

Dalam perkembangan digital yang begitu pesat, pembinaan pemasaran digital ini sangat cocok untuk di implementasikan dan diharapkan bisa menaikkan penjualan produk (Simanjuntak dkk, 2021).

Program pembinaan dalam upaya pengembangan UMKM menuju desa mandiri melalui digitalisasi ini, mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Karena program ini merupakan bentuk upaya kolaboratif mahasiswa dengan masyarakat yang dapat meningkatkan hubungan yang lebih baik dan aktif dari segi proses pengabdian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat menuju desa mandiri. Diikuti dengan proses pelatihan dan pembinaan yang diberikan oleh mahasiswa kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi merupakan suatu hal yang penting dan dibutuhkan saat ini untuk menjadikan Desa Margaluyu menuju desa mandiri. Desa mandiri adalah desa yang mampu mengelola dan memenuhi sebagian besar kebutuhan dasar penduduknya secara independen tanpa terlalu bergantung pada bantuan eksternal atau ketergantungan yang berlebihan.

Desa mandiri salah satunya ditandai oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pembangunan. Untuk itu program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Margaluyu dikemas menjadi kegiatan pembinaan dalam upaya pengembangan UMKM menuju desa mandiri melalui digitalisasi karena program pembinaan ini telah membuktikan pentingnya dukungan aktif dalam meningkatkan pengembangan UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu di Desa Margaluyu. Program pembinaan ini berisi kegiatan pendampingan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan



kepada para pemilik UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu dalam berbagai aspek bisnis, seperti manajemen, produksi (pengemasan), dan pemasaran. Hal ini telah membantu mitra dalam mengelola bisnis mereka secara lebih efisien dan berdaya saing.

Program ini telah mendorong pemilik UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan promosi produk UMKM menuju proses pemasaran online yang efektif, dan juga meningkatnya keberlanjutan bisnis UMKM keripik di desa.

Berdasarkan hasil program pembinaan di atas menunjukkan bahwa program ini berperan penting dalam mengembangkan UMKM Keripik Singkong Putra Bungsu dan KWT Mekar Saluyu di Desa Margaluyu. Dengan dukungan yang tepat dan pembinaan yang berkelanjutan, UMKM tersebut dapat tumbuh, berkembang, dan memberikan dampak positif pada ekonomi desa serta kesejahteraan masyarakat setempat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada Universitas Islam Nusantara Bandung, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 20 KKN Universitas Islam Nusantara 2023, Perangkat Desa Margaluyu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, dan masyarakat Desa Margaluyu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

## DAFTAR PUSTAKA

AneIqbal (2023) Desa Mandiri – Pengertian, Indikator, dan Contohnya – AneIqbal. <https://www.aneiqbal.com/info/desa/desa-mandiri/>.

Feni Dwi Anggraeni. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (studi kasus pada kelompok

usaha “Emping jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1286-1295

Hidayat, E. 2016. Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1410 – 5675

Jayati, Arum. 2021. Strategi peningkatan penjualan produk UMKM kerupuk Rambak RW 15 Kelurahan Rejosari. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 6(2), 2550-0198

Maryani, D. & Roselin, R. E., & Nainggolan (2019) Pemberdayaan masyarakat yang berinisiatif memulai kegiatan sosial dalam perbaikan situasi dan kondisi.

Noor, M. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2)

Sasa, S., Sapto Adi, D., Triono, M. A., & Supanto, F. (2021). Optimalisasi Usaha Kecil Menengah melalui Pelatihan Digital Marketing. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 358–371. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5366>.

Setiyani, Asri. 2022. Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 2810-0581

Simanjuntak, Mariana dkk. 2021. Pemasaran Digital Pariwisata Indonesia. Medan : Yayasan Kita Menulis Sukoco, Sampir Andean. 2018. *New Komunikasi Pemasaran : Teori dan Aplikasinya*. Jember : CV Pustaka Abadi.

Undang-Undang Republik Indonesia no 6 tahun 2014 tentang Desa, [https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2014\\_6.pd](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pd)